

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di TK Kartika Siliwangi Kecamatan Cicalengka mengenai media kertas kokoru dalam peningkatan motorik halus anak usia dini, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

Kemampuan motorik halus di TK Kartika Siliwangi dengan penerapan media kertas kokoru ini terjadi peningkatan pada setiap tindakannya. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan kemampuan siswa dalam indikator-indikator motorik halus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kemampuan siswa dalam menggunting, menempel, dan meniru bentuk gambar seperti melipat bentuk gambar dengan media kertas kokoru telah tepat dan sesuai dengan contoh yang telah diberikan guru. Hal ini dimunculkan melalui data dari tindakan satu sampai dengan tindakan tiga. Pada tindakan satu presentase pada indikator 1 dengan presentase mencapai 10%, pada tindakan kedua mencapai 30%, dan pada tindakan ke tiga mencapai 50%.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak di TK Kartika Siliwangi meningkat dengan penerapan media kertas kokoru. Maka berdasarkan hal tersebut, penerapan media kertas kokoru dapat dijadikan sebuah solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak terutama dalam peningkatan motorik halus anak usia dini.

#### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, adapun rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan penerapan media kertas kokoru, rekomendasi yang disampaikan yaitu diantaranya:

- 1) Bagi guru, guru harus memiliki pendekatan yang kondusif untuk memudahkan perapan metode bermain pada anak, guru hendaknya memahami terlebih dahulu karakteristik setiap anak dan karakteristik sekolah, diharapkan guru menggunakan strategi yang tepat dan menarik serta menciptakan situasi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi anak, pada pembelajarannya pun harus pembelajaran yang menarik sebagai pendukung dan khususnya dengan menggunakan media-media yang kongkrit dan menarik bagi anak.
- 2) Untuk Peneliti, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat permasalahan yang lain dengan menggunakan metode lebih menarik dan pas digunakan dalam pembelajaran anak usia dini sehingga dapat memberikan temuan- temuan yang baru, ide-ide baru, dan kreasi-kreasi baru pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak.
- 3) Untuk sekolah, Sekolah dapat memfasilitasi aspek perkembangan. Khususnya dalam pembelajaran mengenai pengembangan motorik halus anak. Baik dalam penggunaan media, metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Sekolah dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat mengikuti pelatihan-pelatihan khususnya mengenai pelatihan bermain misalnya mengenai berbagai macam permainan-permainan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak